

Pelatihan Membuat Produk Ekoprint untuk Memperoleh Peluang Income

Nelly Budiharti ¹⁾, Sony Haryanto ²⁾, J.R., Hexa Galuh W³⁾, Candra Dwi Ratna ⁴⁾, Ahmad Faisol ⁵⁾

^{1),2),3)} Teknik Industri, ⁴⁾ Teknik Lingkungan, ⁵⁾ Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang
Jl. Sigura-gura 2 Malang
Email : nelly@lecturer.itn.ac.id

Abstrak. Diharapkan setelah diberikan pelatihan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta akan menerapkan dan melanjutkan di rumah masing-masing yang kemudian bisa dapat berkembang menjadi home industri. Dapat membuka kegiatan usaha produk kain Batik Ekoprint. Hasil dari pengabdian ini, diperoleh hasil pengerjaan dari peserta berupa kain batik Ekoprint yang sudah siap untuk dijual.

Katakunci: Kreatif, Produktif, Ecoprint.

1. Pendahuluan

Team pengabdian masih melihat di lingkungan masyarakat, masih banyak masyarakat yang bingung dengan kebutuhan ekonomi yang jauh dari cukup untuk bertahan dalam menjalani kehidupan. Salah satu kegiatan produksi batik yang paling mudah dan dapat dilakukan dengan modal yang sangat murah serta dapat segera diwujudkan adalah membuat produk Ekoprint. Dalam hal ini apabila peserta berniat sungguh-sungguh untuk memperbaiki kondisi ekonominya maka peluang untuk membuka usaha produk Ekoprint dapat terwujud. Berikut Testimoni Peserta yang sudah berhasil mendapatkan income dari hasil kegiatan mengikuti penyuluhan dan pelatihan beberapa pengabdian masyarakat sebelumnya, dengan topik yang serupa tapi tidak sama [1,2,3,4]:



Gambar 1. Bu Ani, semula sebagai penjahit, sekarang memproduksi aneka produk ekoprint. Sering diminta jadi trainer untuk pemula



Gambar 2. Bu Natini, Mantan TKI di Taiwan Selama 2 tahun. Sekarang memproduksi kain ekoprint, kain sibori, kain batik tulis. Hasil karyanya dibeli oleh desainer. Sering juga diminta jadi trainer untuk pemula.



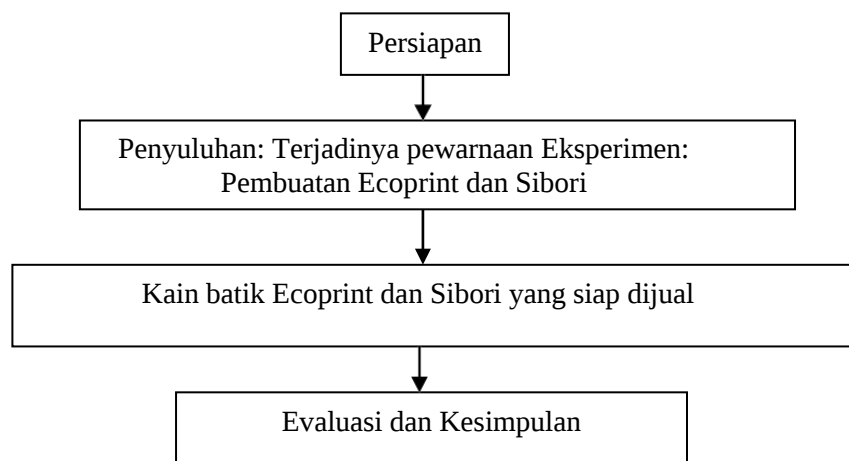
Gambar 3. Kaum Laki yang memilih memproduksi aneka batik sebagai alternatif peluang usaha. Sersan Mayor Hendra pensiunan tentara AD, A. Budi pegawai LSM lingkungan, Mas Alif pengusaha muda, pak Tono sedang masa persiapan pensiun dari deptdagprind dan H. Sukanto, S.pd seorang guru SMPN 1 Gempol.



Gambar 4. Dra. Hj. Taslimah seorang guru matematika di SMPN1 Gempol memilih berwirausaha aneka batik karena sampai 2 tahun SK sebagai PNS belum metu

Dari hasil testimoni tersebut dapat dianalisa bahwa team pengabdian masih perlu melanjutkan pemberdayaan masyarakat. Utamanya untuk masyarakat yang masih membutuhkan pekerjaan. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan income tergantung dari semangat, kreatifitas dan produktifitas masing-masing diri. Salah satu peluang untuk mendapatkan income yang cepat dan mudah diterapkan dan dilaksanakan adalah memproduksi batik ekoprint dan sibori. Dalam artikel ini disajikan pelatihan membuat produk ekoprint.

Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan sebagai berikut :



Gambar 5. Metode Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini peserta diberikan terlebih dahulu penyuluhan berupa teori yang disampaikan dengan cara presentasi juga memberikan modul yang terkait. Adapun judul yaitu : (1) Pembuatan Pewarna Alami dan Kualitasnya (2). Teknik Ekoprint dan Sibori. Dalam aplikasinya pada pengabdian ini adalah membuat kain batik Ecoprint dan Sibori. Dalam artikel ini disajikan pelatihan membuat produk ekoprint.

2. Pembahasan

Penyuluhan dan pelatihan ini diikuti oleh 8 peserta mengingat keterbatasan dana. Peserta berasal dari 2 desa yaitu PKK Tunjung Tirta Semarak dan masyarakat sekitar Desa Gembrung, Kelurahan Tunjung Tirta, Kecamatan Singosari. Peserta merupakan masyarakat yang belum mempunyai penghasilan dan yang masih sangat pemula untuk materi pengabmas ini.



Gambar 6. Lokasi Pelaksanaan

2.1. Produk Ekoprint

2.1.1 Menegenal Teknik Ekoprint

Berbagai cara untuk membuat corak motif pada kain, salah satunya adalah teknik ekoprint. Teknik ekoprint adalah teknik membuat corak motif dengan cara mencetak dedaunan dan bunga-bunga pada bahan kain. Bahan lain (kertas, kulit, graba dll) secara langsung.

Bahan-bahan Ekoprint

Untuk menghasilkan ekoprint yang bagus dan berkualitas, sebaiknya menggunakan bahan baku kain yang terbuat dari serat alam seperti kain katun, linen, rayon, dan sutra. Karena bahan kain tersebut sangat bagus daya seratnya terhadap zat pewarna alam. Sedangkan bahan dari alam yang akan digunakan untuk dicetak pada kain adalah sebaiknya yang mengandung zat tanin tinggi. Misalnya daun jati, daun ketapang, daun jarak, daun alpukad, daun mangga dan lainnya yang mempunyai zat tanin. Semakin banyak tanin maka warna akan semakin pekat. Bisa juga menggunakan bunga-bunga yang berwarna.

2.1.2 Alat dan Perlengkapan

Adapun peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat batik Ekoprint sebagai berikut :

1. Plastik
2. Tali, isolasi
3. Baskom / bak plastik
4. Panci stenlies
6. Palu kayu (teknik pouding)
7. Gunting
8. Pengaduk kayu
9. Sarung tangan plastik
10. Dandang/ Kukusan

Pada workshop kali ini akan membuat ekoprint dengan teknik steem mirror. Adapun tahapan membuat ekoprint sistem adalah sebagai berikut :

2.1.4. Tahap I Proses Persiapan :

1. Pencucian kain: membersihkan kain dari lapisan kanji dan membuka pori pori serat kain.
2. Bahan : -Soda ASH : 5-10 gr/ 3 liter
- TRO 5 : 10 gr/ 3 liter
3. Cara mencuci: rebus air tunggu hingga suam. Masukkan bahan jika sudah larut, masukkan kain sambil diremas remas, diamkan kurang lebih 10-15 menit, selanjutnya bilas bersih.
4. Mordanting : Proses mordanting bertujuan untuk memasukkan unsur unsur logam pada serat kain, agar kain lebih maksimal dalam menyerap pewarna dan tidak lepas.

5. Bahan-bahan mordant :

- Tawas 15 gram
- Soda kue 10 gram
- Cuka 10 cc
- Bubuk tunjung 5 gram / sesuai kebutuhan

2.1.5. Cara mordant:

Rebus air 1,5 L hingga 60-70 derajat celcius masukkan tawas hingga larut, tambahkan cuka, soda kue, sambil diaduk pelan pelan sampai busanya hilang. Selanjutnya masukkan bubuk tunjung, bila sudah larut semua bahan kemudian tambahkan air biasa kurang lebih 1-2 liter. Masukkan kain sambil diremas remas dan diamkan hingga kurang lebih 30 menit. Kain siap digunakan.

2.1.6. Tahap II Proses Ecoprint

1. Bentangkan plastik untuk alas sesuai kebutuhan
2. Bentangkan kain dalam keadaan basah (kain yang sudah di mordant diperas terlebih dahulu) lalu lipat kain separuh atau setengahnya.
3. Letakkan daun yang sudah disiapkan atur sesuai keinginan pada setengah kain yang dibentang
4. Tutup kain dengan bagian kain setengahnya.
5. Tutup kain dengan plastik, ratakan, tekan tekan, sampai terlihat jejak daun.
6. Gulung kain dengan hati hati. Sebaiknya gulungan rata dan padat
7. Selanjutnya ikat gulungan dengan tali hingga kuat.
8. Kemudian gulungan kain siap dikukus selama kurang lebih 2 jam
9. Setelah 2 jam matikan kompor, angkat gulungan kain lalu dibuka tali talinya ambil daun-daunnya.
10. Kemudian kain digantung melebar di jemuran. Tunggu sampai kering





Gambar 7. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Batik Ekoprint

3. Kesimpulan

3.1. Kesimpulan

1. Penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan sukses.
2. Peserta merasa puas dan takjup dengan hasil yang diperoleh karena warna yang timbul/dihasilkan tidak diduga. Tidak sama dengan warna bahan baku yang digunakan, terutama untuk fixaxi dengan tunjung

3.2. Saran

1. Perlu dicoba lagi untuk melakukan pewarnaan dengan bahan baku dan fixaxi yang sama minimal 3x agar bisa pasti arah warna yang dihasilkan.
2. Perlu berkelanjutan melakukan percobaan untuk bahan baku yang lainnya dari bahan baku yang tidak terpakai namun tersedia banyak di masyarakat sehingga bisa menghasilkan produk batik yang ecogreen
3. Perlu melakukan pengujian tahan luntur warna agar bisa menentukan standar kualitas yang berdampak untuk penentuan harga jual

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. LPPM ITN Malang yang telah membiayai kegiatan hiba Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada tahun anggaran 2023.
2. Mitra UD. Kerajinan Batik MISANROS, Desa Gembrung Tunjung Tirta Singosari yang telah banyak membantu dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini.

Juga kepada semua pihak yang tidak disebutkan, yang telah membantu team sehingga artikel ini dapat selesai. Team menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat perbaikan sangat diharapkan.

Daftar Pustaka

- [1]. <https://www.buletinbisnis.com/2021/03/analisa-peluang-usaha-batik.html>
- [2]. Nelly, Elvianto, Iftita, Nilna. Dyestup Manufactured. 2013. Proceeding Seminar Internasional. The 4th International Conference Green Technology. UIN Malang, Website: <http://www.green-tech4.com/>
- [3]. Nelly Budiharti1, Kiswandono, Sony Haryanto, Renny Septiari, Julianus “ Pelatihan Penggunaan Pewarna Alami Di DY GALLERY Desa Duren Sewu Pasuruan”, PEMANAS, Vol. 1, No. 1, November 2021, Hal 63-74
- [4]. Nelly Budiharti, Ahmad Faisol and Faidliyah Nilna Minah “ Application online marketing for sales of various products with natural dyes for the community service program partnerships, World Journal of Advanced Research and Reviews, 2023, 17(01), 545–550
- [5]. Karl T. Ulrich, Steven D. Eppinger. 2012. Product Design and Development Fifth Edition Published by McGraw-Hill, New York.
- [6]. Andrian Dwi Ramadan, Rahma Nurjanah, Erni Achmad. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Produksi Kerajinan Batik di Kota Jambi. 2020. e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 9. No. 3. ISSN: 2303-1255
- [7]. Suyin Pramono, Setiawan Sabana, Achmad Haldani. Transformasi Batik dan Globalisasi, 2018. Jurnal Dimensi. Vol.15- No.1.